

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong adalah:

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.”¹

Di dalam penelitian ini, peneliti tidak akan melakukan pengujian terhadap hipotesis tertentu, namun peneliti akan menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis Penelitian ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto disebut sebagai penelitian deskriptif.² Data yang diperoleh selain akan dideskripsikan juga akan digali lebih dalam alasannya, kemudian dianalisis dengan menggunakan teori yang ada, sehingga desain penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif dan analitis.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan terjun secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data dan mengamati secara langsung terhadap fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sugiyono bahwa:

Peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan indepth interview (wawancara mendalam) maka peneliti harus berinteraksi dengan sumber data. Dengan demikian, peneliti kualitatif harus mengenal betul orang yang memberikan data.³

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005), 310.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 17-18.

Sejalan dengan pendapat di atas, pentingnya kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif juga diungkap Kasiram sebagaimana pernyataan di bawah ini:

Sebagai instrument pengumpul data, selain sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya, peneliti harus responsif (tanggap), cepat menyesuaikan diri, menekankan pada keutuhan, mendasarkan pada keluasan pengetahuan, memproses data secara cepat, dan selalu memanfaatkan kesempatan yang ada.⁴

Dari uraian di atas, jelaslah bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian ini sangat penting untuk dilakukan, mengingat peneliti bertindak sebagai instrument utama yang menjalankan berbagai peran mulai dari perencana, pelaksana, penganalisis data hingga pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDIT Bina Insani Kediri, tepatnya di Jl Semuru II Gang Masjid Bina Insani, Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64111, Indonesia. Lokasi tersebut dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan adanya fenomena menarik yakni peserta didik di sekolah ini memiliki karakter Islami yang cukup baik. Hal tersebut dapat diketahui secara langsung jika kita berkunjung ke SDIT Bina Insani. Contohnya, peserta didik di sekolah ini selalu membiasakan diri untuk melaksanakan adab makan dan minum, membuang sampah pada tempatnya, suka berbagi dan membantu teman. Ketika di rumah, mereka melaksanakan sholat 5 waktu dengan kesadaran tanpa disuruh, serta hormat pada orang tua. Karakter siswa SDIT Bina Insani juga diakui oleh para wali murid, bahkan di kelas tertentu orang tua aktif melaporkan kegiatan tilawah dan tahajud anak-anaknya di rumah, sehingga kebanyakan wali murid mempercayakan anak-anaknya yang lain bersekolah di SDIT Bina Insani.

Selain itu, SDIT Bina Insani juga memiliki berbagai program pembelajaran yang berbeda dengan SD pada umumnya, seperti adanya penerapan *conditioning system*, *integrated curriculum*, dan *parents too*. Program-program ini nampaknya memberi kontribusi yang cukup besar dalam pendidikan di Bina

⁴ Kasiram, *Metode penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 177.

Insani. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menggali bagaimana program-program tersebut dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan para siswa yang berakhlakul karimah.

D. Data Sumber Data

Data yang akan digunakan untuk menjawab tiga pertanyaan di atas adalah data kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, sumber tertulis, dan foto, yang diperoleh dari kepala sekolah/wakil kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, peserta didik serta seluruh warga sekolah. Sedangkan jumlah sumber datanya ditentukan oleh kecukupan data untuk menjawab masalah penelitian.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Sehingga menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam mengumpulkan data yang berupa data kualitatif, metode yang akan peneliti gunakan diantaranya:

a. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan merekam/ mencatat aktivitas-aktivitas individu di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini sebagaimana dikemukakan oleh Creswell disebut sebagai observasi.⁵ Sedangkan observasi yang digunakan adalah peneliti sebagai partisipan, dalam hal ini peneliti tidak mengerjakan apa yang dikerjakan informan secara penuh, namun peneliti menampakan peran sebagai *observer*.

Observasi ini akan dilakukan untuk mengamati hal-hal terkait dengan bagaimana penerapan strategi *conditioning system*, *integrated curriculum* dan *parents too* diterapkan secara langsung di lapangan. Selain itu observasi juga

⁵ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 267.

dilakukan untuk mengamati kecenderungan karakter para siswa di SDIT Bina Insani Kota Kediri.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya peneliti akan melakukan percakapan dengan partisipan, dengan mengajukan beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Percakapan ini akan dilakukan berkali-kali bersama partisipan di lokasi penelitian. Teknik seperti ini sebagaimana dinyatakan oleh Andi Prastowo disebut sebagai wawancara mendalam.⁶

Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari kepala sekolah, guru kelas, guru mata pelajaran, peserta didik dan seluruh warga sekolah mengenai alasan diterapkannya strategi *conditioning system*, *integrated curriculum* dan *parents too* dalam penanaman karakter Islami pada siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan untuk mengumpulkan data terkait bagaimana pelaksanaan strategi tersebut.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainya yaitu peneliti akan mengumpulkan data rekaman baik tertulis maupun tidak tertulis (video/ rekaman) yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari peneliti. Metode seperti ini sebagai mana dikemukakan oleh Moleong disebut sebagai metode dokumentasi.⁷

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data terkait dengan permasalahan yang berbentuk dokumen, misalnya RPP, silabus, lembar penilaian, SOP, ataupun dokumen-dokumen lainya yang mendukung hasil penelitian seperti profil sekolah, data pendidik maupun data peserta didik.

F. Teknik Analisa Data

Adapun beberapa teknik yang akan peneliti gunakan dalam menganalisis data diantaranya:

⁶ Andi Prastowo, *Metode penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 213.

⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 216.

- a. Mengolah dan mempersiapkan data
Dalam tahap ini peneliti akan memilah-milah dan menyusun data ke dalam jenis-jenis yang berbeda sesuai dengan sumber informasi
- b. Memahami catatan secara keseluruhan
Peneliti akan membaca semua catatan dengan seksama dan menuliskan catatan-catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang diperoleh
- c. Men-*coding* data
Dalam tahap ini peneliti akan mengelompokkan kalimat-kalimat (paragraf-paragraf) atau gambar-gambar ke dalam kategori-kategori tertentu, dan melabeli kategori-kategori ini dengan istilah-istilah khusus.
- d. Menerapkan proses *coding*
Dalam hal ini proses *coding* akan digunakan untuk mendeskripsikan *setting*, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis
- e. Menyajikan kembali
Selanjutnya data yang diperoleh akan disajikan kembali dalam laporan kualitatif
- f. Menginterpretasi data
Tahap terakhir adalah menginterpretasi/memaknai data yang telah peneliti deskripsikan.

Beberapa teknik analisis di atas, diadopsi dari tahapan analisis data yang dikemukakan oleh Creswell.⁸

G. Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan mengacu pada argument Janice dalam Norman dan Yvonna sebagaimana dikutip oleh Kasiram, bahwa terdapat enam tahapan dalam penelitian kualitatif di antaranya:

- a. Tahap refleksi, yaitu tahapan mencari topik yang menarik dan layak untuk diteliti

⁸ Creswell, *Research Design.*, 277.

- b. Tahap perencanaan, yaitu tahapan dalam memilih lokasi penelitian, strategi, metode, penguasaan etodologi, menajamkan rumusan masalah, serta penyusunan proposal
- c. Tahap masuk/ mulai, yaitu tahapan memasuki lokasi penelitian untuk memulai riset
- d. Tahap pengumpulan data produktif, yaitu tahap pengumpulan data seefektif dan seefisien mungkin agar tidak kekurangan data
- e. Tahap penarikan kehadiran peneliti, yaitu peneliti mundur atau menarik diri dari keterlibatan dengan subjek studi setting, ketika peneliti menyadari telah menjadi anggota penuh dari grup.
- f. Tahap penyusunan laporan, yaitu tahapan akhir yang menyajikan hasil penelitian dalam tulisan yang sistematis.⁹

⁹ Kasiram, *Metode Penelitian.*, 288-305.